

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis yang telah dilakukan pada bab IV mengenai penerapan strategi pembelajaran FIRE-UP diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Perencanaan pada strategi pembelajaran FIRE-UP untuk menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik pada siklus I, II dan III telah berjalan dengan baik yang meliputi; melakukan analisis SKKD, menyusun RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah strategi pembelajaran FIRE-UP, membuat bahan ajar dan LKS, menyiapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi untuk menilai pelaksanaan strategi pembelajaran FIRE-UP, menyusun instrumen dan lembar penilaian, melakukan uji validitas terhadap instrument yang digunakan dalam penelitian.
2. Penerapan strategi pembelajaran FIRE-UP pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan langkah-langkah FIRE-UP pada siklus I dimana masih terdapat beberapa kekurangan dalam tahapan FIRE-UP yakni pada tahap evaluasi terhadap *foundation, intake information, real meaning, use available resources dan express your knowledge*. Mengalami kemajuan pada siklus II dan telah diterapkan dengan baik pada siklus III.
3. Hasil penerapan strategi pembelajaran FIRE-UP menunjukkan adanya pertumbuhan kemampuan kognitif peserta didik dilihat dari hasil penilaian LKS, presentasi dan tes. Pada hasil penilaian LKS terlihat ada peningkatan pada siklus I rata-rata nilai LKS mencapai 87,36, pada siklus II 87,77 dan pada siklus III rata-rata nilai LKS 90,15. Kemampuan mengerjakan LKS dapat dilihat dari kemampuan memberikan jawaban yang tepat terhadap soal essay yang diberikan kepada peserta didik dalam kelompok. Pada hasil penilaian presentasi terdapat peningkatan pada hasil presentasi dari siklus I nilai rata-rata mencapai 64,2. Pada siklus II 77,42 dan pada siklus III 81,86. Penguasaan

materi pelajaran oleh peserta didik terlihat makin baik pada setiap siklus dan kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat presentasi juga mengalami peningkatan. Di siklus yang pertama peserta didik tampak tidak mampu mempresentasikan materi dengan baik karena kurang menguasai materi. Tetapi pada siklus berikutnya sudah tampak lebih menguasai. Pada hasil penilaian tes terdapat peningkatan dimana diperoleh pada siklus I sebesar 72,57, pada siklus II rata-rata nilai tes 77, 91 dan pada siklus III mencapai 82,86. Pada siklus II penelitian tindakan kelas ini sudah dapat dikatakan berhasil dimana 75% dari peserta didik telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan.

4. Kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi FIRE-UP untuk menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik di kelas VIII-B adalah pemahaman akan pelaksanaan strategi dan kendala berikutnya adalah pada penggunaan media dan pengelolaan waktu. Upaya yang dilakukan yaitu dengan pemahaman akan pelaksanaan strategi pembelajaran, penggunaan media yang menarik dan pengelolaan waktu serta konsistensi terhadap penggunaan waktu yang telah direncanakan sebelum pembelajaran.

B. Saran

1. Mengingat ada banyak tahapan yang harus dikerjakan dalam penerapan strategi pembelajaran FIRE-UP diharapkan agar guru yang menerapkannya membuat perencanaan yang matang dalam hal pengelolaan waktu.
2. Ketika menggunakan strategi pembelajaran FIRE-UP juga diharapkan guru mampu menegaskan batasan-batasan dari tiap langkah yang harus dilakukan mulai dari tahapan *foundation*, *intake information*, *real meaning*, *express your knowledge*, *use available resources* dan *plan of action* sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal.
3. Bagi sekolah strategi pembelajaran FIRE-UP dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran mata pelajaran lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik perlu dilakukan penelitian yang mencakup keseluruhan aspek kognitif.